

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam pengendalian internal pada Perumda Air Minum Kota Magelang, dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh Perumda Air Minum Kota Magelang sudah menggunakan metode komputerisasi akan tetapi belum optimal. Hal ini dikarenakan, sistem yang digunakan sering mengalami error yang mana ketika sedang melakukan pencatatan akan mengganggu pencatatan oleh bagian keuangan, memperlambat dalam proses pencatatan, meningkatkan risiko penyalahgunaan data, serta dapat menyebabkan hilangnya data penting.
2. Dalam penerimaan kas, fungsi yang terkait pada Perumda Air Minum Kota Magelang belum memadai, terlihat dari perangkapan tugas yang dilakukan oleh Sub Bagian Keuangan. Hal ini, dapat memiliki dampak negatif pada efisiensi dan akurasi operasional, sekaligus meningkatkan risiko terkait manajemen keuangan.
3. Penerapan sistem otorisasi penerimaan dan pengeluaran kas di Perumda Air Minum Kota Magelang sesuai dengan aturan yang berlaku. Laporan yang tersedia menunjukkan bahwa proses otorisasi oleh pihak yang berwenang pada dokumen dan catatan akuntansi terkait telah berhasil dilaksanakan, bukti pembayaran dilengkapi tanggal dan tanda lunas dan dokumen juga diarsipkan secara teratur sesuai dengan bulan transaksi.
4. Proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas masih terjadi kesalahan dalam pencatatan. Hal ini menyebabkan terganggunya proses pencatatan dan tidak berjalan dengan efektif serta efisien.
5. Satuan Pengawas Internal (SPI) melakukan pemeriksaan kas secara periodik setiap 3 bulan sekali. Walaupun jadwal ini membantu dalam perencanaan dan persiapan, perlu dicatat bahwa pemeriksaan intern atas

kas tidak dilakukan secara mendadak dan tidak sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Mulyadi. Konsekuensinya, keefektifan dalam mendeteksi dan menanggapi potensi kecurangan dapat terpengaruh.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis temuan dalam penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Perumda Air Minum Kota Magelang, berikut beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal :

1. Diperlukan pelatihan-pelatihan khusus guna meningkatkan kualitas karyawan di Perumda Air Minum Kota Magelang agar memiliki pengalaman yang lebih dan dapat mengasah keahlian yang dimiliki.
2. Pihak Perumda Air Minum Kota Magelang harus mempertimbangkan pembaruan dan pemeliharaan sistem *software* aplikasi yang terbaru. Hal ini guna menjaga kualitas pencatatan, meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan dapat membantu pada bagian akuntansi dan keuangan dalam pencatatan yang lebih efektif dan efisien.
3. Pihak Perumda Air Minum Kota Magelang perlu mempertimbangkan kembali dalam penetapan batas minimal untuk pengeluaran dari kas kecil yang lebih realistis. Hal ini dapat membantu dalam menghindari situasi di mana nominal yang terlalu kecil tidak efektif dalam menangani kebutuhan darurat.
4. Terjadinya rangkap tugas penerimaan kas oleh Sub Bagian Keuangan, maka Perumda Air Minum Kota Magelang harus memperbaiki struktur organisasi agar tugas-tugas terkait dapat dipisahkan dengan lebih jelas. Penerapan pemisahan yang lebih tegas dapat meningkatkan integritas dan mengurangi risiko potensial terkait keuangan.
5. Untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan kas oleh Satuan Pengawas Internal, disarankan agar pemeriksaan dilakukan secara mendadak. Pendekatan ini dapat meminimalkan risiko manipulasi dan memberikan

gambaran yang lebih akurat terhadap keadaan keuangan Perumda Air Minum Kota Magelang.

